

**PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN
BERKELANJUTAN TERHADAP MANAJEMEN
LABA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

LUSIANA PUSPITA SARI
NIM. 12030112150042

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Lusiana Puspita Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120042

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN
BERKELANJUTAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

Dosen Pembimbing : Dwi Cahyo Utomo, S.E., M. A., Ph. D., Akt

Semarang, 25 Maret 2019

Dosen Pembimbing



(Dwi Cahyo Utomo, S.E., M. A., Ph. D., Akt)

NIP. 19750613 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Lusiana Puspita Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120042

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN
BERKELANJUTAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 April 2019

Tim Penguji:

1. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M. A., Ph. D., Akt (.....)

2. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.,CA (.....)

3. Puji Harto, SE., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Lusiana Puspita Sari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN BERKELANJUTAN TERHADAP MANAJEMEN LABA**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

(Lusiana Puspita Sari)

NIM. 12030115120042

ABSTRACT

The aims of this research to asses the effects of disclosure of sustainability reports on earnings management. Disclosure of sustainability reports as an independent variable measured by GRI G4. Earnings management as a dependent variable and it is measured by discretionary accruals of the modified Jones model.

The selection of the research sample was carried out by using a purposive sampling method on all Indonesian non-financial companies that published sustainability reports. The number of final samples obtained was 54 consisting of 18 companies in the period 2015 to 2017. The analysis techniqe in research using the panel data regression.

Overall, the results of the research indicate that disclosure of sustainability reports has a negative and significant effect. So, the sustainability report disclosure by the company can reduce the existence of earnings management. In this research also involves several control variables such as the level of profitability, leverage, the board of commissaris size and the audit committee size. Leverage, the board of commissaris size, and audit committee size have a negative and insignificant influence. While the profitability has positive and insignificant influence.

Keywords: disclosure, sustainability reports, earnings management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh pengungkapan laporan berkelanjutan terhadap manajemen laba. Pengungkapan laporan berkelanjutan berperan sebagai variabel independen yang diukur dengan menggunakan pedoman GRI G4. Manajemen laba berperan sebagai variabel dependen dan diukur dengan menggunakan akrual diskresi model modifikasi Jones.

Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada semua perusahaan non-keuangan Indonesia yang menerbitkan laporan berkelanjutan. Jumlah sampel akhir yang didapatkan sebanyak 54 yang terdiri dari 18 perusahaan pada kurun waktu 2015 hingga 2017. Pengujian sampel ini menggunakan regresi data panel.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan laporan berkelanjutan berpengaruh negatif dan signifikan. Jadi, pengungkapan laporan berkelanjutan yang dilakukan perusahaan dapat mengurangi keberadaan manajemen laba. Dalam penelitian ini juga melibatkan beberapa variabel kontrol seperti tingkat profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit. *Leverage*, ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan tingkat profitabilitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan.

Kata kunci: pengungkapan, laporan berkelanjutan, manajemen laba

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dream as if you will live forever. Live as if you will die today.”

(James Dean)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah
kesulitan itu ada kemudahan."

(QS. Asy-Syarh ayat 5-6)

“Aja keminter mundak keblinger. Aja cidra mundak cilaka.”

(Pepatah Jawa)

Teruntuk:

Keluargaku tercinta

Sahabat-sahabatku tersayang

Keluarga besar Akundip15

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. bagi keluarganya, sahabatnya, dan seluruh umat Islam. Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN BERKELANJUTAN TERHADAP MANAJEMEN LABA”** ini dengan baik. Skripsi merupakan syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Warji dan Ibu Wuhni selaku orang tua penulis yang selalu menjadi penyemangat dan motivator bagi penulis untuk segera menyelesaikan masa pendidikan sarjana penulis.
2. Sulis Tiani dan Jaka Triadi Saputra selaku kakak dan adik penulis yang selalu memberikan semangat dan menghibur penulis dari masa perkuliahan penulis hingga akhirnya terselesaikannya skripsi.
3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Bapak Fuad, S.E.T, M. Si., Akt., Ph. D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.Si., Ph.D. Akt selaku dosen pembimbing yang menjadi guru bagi penulis dalam menulis skripsi sekaligus rekan bagi penulis untuk bertukar pikiran.
6. Moh. Didik Ardiyanto S.E., M.Si., Akt Selaku dosen wali penulis selama berkuliah di Fakultas Ekonomika Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Teman hidup penulis; Dyas, Valca, dan Laksita yang senantiasa memberikan semangat, menjadi penghibur dan menjadi tempat berkeluh kesah selama masa perkuliahan penulis.
9. Teman hijrah penulis; Annisa, Citra, Mada, Nadia, Maryam, Sarah, Eka, Dea, dan Ruti yang senantiasa mengingatkan dan mengajak penulis untuk menjadi sosok yang lebih baik lagi.
10. Senior-senior penulis; Mas Axel, Mas Vega, Mas Fajar, Mas Fajri, Mbak Nisaul, Mbak Ijah, Mbak Yochi, Mas Alver, Mas Fa'i, Mbak Dwi, dan Mas Malik yang sudah menjadi kawan *sharing*, guru, inspirasi serta menjadi motivator bagi penulis sampai saat ini. Alhamdulillah, terima kasih telah mengantarkan juniormu sejauh ini.
11. Keluarga KSEI SERU, tempat penulis menemukan keluarga baru selama perkuliahan dan tempat mengembangkan *skill* kepemimpinan penulis.

12. Kabinet Melukis Kebanggaan terkhusus teman-teman PEKA BEM UNDIP yang memberikan pengalaman baru sekaligus inspirator bagi penulis semasa kuliah.
13. Teman-teman magang; Maryam, Lia, Syanas, Ria, Era, Tukma, dan Salma yang menjadi rekan belajar penulis.
14. TIM KKN II Pekalongan desa Kalipancur yang menjadi teman hidup penulis dalam menjalani suka dan duka bersama selama masa pengabdian kuliah.
15. Teman-teman bimbingan Pak DCU angkatan 2015 dan 2016, semoga sukses dalam mengejar cita-citanya dan diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsinya.
16. Teman-teman Akundip 2015 yang menjadi keluarga pertama penulis dimasa perkuliahan. Terimakasih kepada semua yang telah memberikan dorongan, hiburan, dan warna kehidupan di masa perkuliahan.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 25 Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	11
2.1.1 Teori Keagenan	11
2.1.2 Manajemen Laba.....	13
2.1.3 Pengungkapan Laporan Berkelanjutan	15
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Konseptual	21
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23
2.4.1 Pengungkapan Laporan Berkelanjutan dan Manajemen Laba.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Operasional.....	26
3.1.1 Variabel Dependen.....	26

3.1.2	Variabel Independen	28
3.1.3	Variabel Kontrol.....	30
3.2	Populasi dan Sampel	33
3.3	Jenis dan Sumber Data	34
3.4	Metode Pengumpulan Data	35
3.5	Metode Analisis.....	35
3.5.1	Statistik Deskriptif	36
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.3	Pengujian Hipotesis.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.2	Analisis Data	43
4.2.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	44
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	47
4.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis	51
4.3	Intepretasi Hasil.....	54
4.3.1	Pengaruh Pengungkapan Laporan Berkelanjutan terhadap Manajemen Laba.....	54
BAB V PENUTUP.....		57
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Keterbatasan	60
5.3	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian-Penelitian Sebelumnya.....	20
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel-Variabel Penelitian dan Operasionalisasinya	33
Tabel 3.2 Durbin Watson d test: Pengambilan Keputusan	38
Tabel 4.1 Perincian Sampel	43
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.4 Hasil Nilai DW dalam Tabel DW	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.6 Perbandingan Nilai DW dengan Tabel DW.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial	52
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Indeks GRI G4.....	67
Lampiran B Daftar Perusahaan Sampel	73
Lampiran C Tabulasi Variabel-Variabel Penelitian.....	74
Lampiran D Pengujian Ketiga Model Data Panel.....	76
Lampiran E Uji Ketepatan Model.....	78
Lampiran F Statistik Deskriptif.....	80
Lampiran G Uji Asumsi Klasik.....	80
Lampiran H Hasil Uji Hipotesis.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan *output* dari proses penginputan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam periode tertentu yang dapat memberikan informasi keuangan kepada pengguna laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bagi para pengguna laporan keuangan seperti manajer, investor, kreditor, karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat. Dalam PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007). Keputusan tersebut dibuat berdasarkan pada kepentingan pengguna laporan keuangan. Masing-masing pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan yang berbeda. Perbedaan kepentingan yang terjadi antarpengguna laporan keuangan menimbulkan adanya konflik kepentingan (*conflict of interest*).

Teori keagenan menjelaskan bahwa konflik kepentingan terjadi diantara agen dan *prinsipal*. Agen merupakan pihak yang mengelola perusahaan, sedangkan *prinsipal* sebagai pihak yang memperkerjakan agen. Agen dan *prinsipal* memiliki kepentingan yang berbeda dalam menggunakan laporan keuangan. Bagi agen selaku pembuat laporan keuangan, laporan keuangan

digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *prinsipal*. Oleh karena itu, agen cenderung mengetahui informasi lebih banyak mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya jika dibandingkan dengan *prinsipal*. Hal tersebut mendorong timbulnya asimetri informasi yang diterima antara agen dan *prinsipal*.

Menurut Hendriksen & Breda (2001), asimetri informasi disebabkan karena adanya *moral hazard* dan *adverse selection*. *Moral hazard* terjadi ketika *prinsipal* tidak memiliki akses informasi yang relevan sehingga *prinsipal* tidak bisa mengamati semua aksi agen. Sehingga pada akhirnya agen memiliki peluang dalam melalaikan tugas dan menipu *prinsipal*. Sikap agen tersebut dimaksudkan sebagai sikap oportunis dan mementingkan diri sendiri (*self-interest*). Sedangkan *adverse selection* terjadi ketika agen mengetahui informasi yang lebih banyak jika dibandingkan dengan *prinsipal*.

Asimetri informasi mengakibatkan munculnya biaya agen. Biaya agen dapat diartikan sebagai biaya yang dikeluarkan untuk mengawasi perilaku agen dalam mengelola perusahaan. Menurut Richardson (2000), biaya agen dimaksudkan untuk membatasi praktik manajemen laba yang timbul karena adanya asimetri informasi, yaitu suatu kondisi dimana pihak *stakeholder* tidak memiliki akses informasi yang relevan untuk mengawasi tindakan agen dalam mengelola perusahaan.

Pendapat yang berbeda berasal dari Giroux (2004) yang mengungkapkan bahwa praktik manajemen laba timbul dari adanya akuntansi konservatif dalam melakukan penilaian akuntansi dengan mempertimbangkan insentif manajer. Menurut Nastiti & Gumanti (2011), adanya manajemen laba disebabkan karena

adanya intervensi dari manajer dalam menentukan laba perusahaan demi kepentingan pribadi. Berdasarkan pendapat tersebut, praktik manajemen laba dianggap hanya menguntungkan pihak manajer saja serta dapat merugikan pihak *stakeholder* lain dalam pengambilan keputusan yang relevan. Selain itu, keberadaan manajemen laba dalam suatu perusahaan juga dapat mengindikasikan ketidakmampuan agen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Shen & Chih (2007) mengungkapkan bahwa tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi praktik manajemen laba dalam perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik dinilai lebih tidak cenderung melakukan praktik manajemen laba. Salah satu indikator tata kelola perusahaan yang baik adalah dengan adanya pengungkapan informasi perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Bushman & Smith (2001) yang menjelaskan bahwa pengungkapan informasi perusahaan dinilai menjadi salah satu alat pengendali yang dapat memantau praktik manajemen laba.

Berbanding terbalik dari perspektif teori keagenan, teori legitimasi memiliki perspektif yang berbeda. Dalam perspektif teori legitimasi, pengungkapan yang dilakukan perusahaan dinilai menjadi sarana untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat. Perusahaan dan masyarakat memiliki hubungan yang terikat karena adanya kontrak sosial. Kontrak tersebut bertujuan untuk membuat keselarasan antara nilai-nilai sosial perusahaan dengan norma-norma sosial masyarakat.

Menurut Dowling dan Pfeffer (dalam Ghazali & Chariri, 2014), keselarasan diantara kedua sistem nilai tersebut akan menimbulkan legitimasi

perusahaan. Namun, jika terjadi ketidakselarasan diantara kedua sistem nilai tersebut maka akan terjadi ancaman terhadap legitimasi perusahaan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan apabila legitimasi perusahaan terancam yaitu memanipulasi persepsi masyarakat dengan membelokkan perhatian masyarakat dari isu yang menjadi perhatian kepada isu lain yang berkaitan dan menarik (Guthrie & Parker, 1989). Dengan demikian, pengungkapan yang dilakukan perusahaan dinilai dapat mengalihkan ketertarikan perhatian masyarakat apabila legitimasi perusahaan sedang terancam. Salah satu contoh praktik yang dapat mengancam legitimasi perusahaan yaitu adanya praktik manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian Francis, Huang, Rajgopal, & Zang (2008), praktik manajemen laba dipengaruhi positif dan signifikan oleh pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa pengungkapan yang dilakukan perusahaan digunakan untuk menutupi adanya praktik manajemen laba dalam proses legitimasi oleh perusahaan tersebut.

Berdasarkan perspektif kedua teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap keberadaan manajemen laba. Menurut teori keagenan, pengungkapan yang dilakukan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini dimaksudkan dengan adanya pengungkapan dinilai dapat mengurangi asimetri informasi yang menjadi penyebab terjadinya praktik manajemen laba. Dengan demikian, berkurangnya kondisi asimetri informasi maka akan mengurangi keberadaan manajemen laba dalam perusahaan tersebut. Sedangkan dalam teori legitimasi, pengungkapan perusahaan memiliki pengaruh positif yang berarti

bahwa pengungkapan tersebut menjadi alat untuk menutupi keberadaan praktik manajemen laba dalam proses letigimasi oleh perusahaan.

Di zaman globalisasi ini, permintaan pasar akan kualitas pengungkapan perusahaan tidak lagi berfokus pada informasi keuangan saja, tetapi pada informasi non-keuangan juga (Archambault & Archambault, 2003; Ghofar & Saraswati, 2009). Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan permintaan pengungkapan informasi non-keuangan perusahaan di Indonesia. Salah satu bentuk pengungkapan tersebut yaitu pengungkapan laporan berkelanjutan. Pengungkapan laporan berkelanjutan dinilai dapat membantu pihak *stakeholder* dalam melihat kontribusi perusahaan baik itu positif atau negatif dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan (*Global Initiative Reporting*, 2018).

Di Indonesia, pengungkapan laporan berkelanjutan masih tergolong dalam pengungkapan perusahaan yang bersifat sukarela, yaitu pengungkapan yang dilakukan perusahaan di luar kewajibannya dan dilakukan perusahaan secara sukarela. Berdasarkan database *Global Initiative Reporting* (2018), jumlah perusahaan Indonesia yang telah mengungkapkan laporan berkelanjutan hingga Desember tahun 2017 terdapat 120 perusahaan dengan jumlah laporan sebanyak 468 laporan berkelanjutan. Jumlah tersebut meningkat sebesar 22,14% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Adanya peningkatan ini diyakini memiliki pengaruh terhadap keberadaan manajemen laba. Menurut Jo & Kim (2007); Lobo & Zhou (2001), pengungkapan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba. Sedangkan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh

Francis, Huang, Rajgopal, & Zang (2008), pengungkapan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Saleem & Alzoubi (2016) yang menguji pengaruh kualitas pengungkapan terhadap manajemen laba di Jordan. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut terletak pada variabel independen yang digunakan serta operasionalisasian variabel tersebut. Dalam penelitian sebelumnya, indikator kualitas pengungkapan diproksikan dengan pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada pengungkapan laporan berkelanjutan sebagai variabel independen. Alasan pergantian variabel tersebut didasarkan pada alasan bahwa ketidakrelevanan hasil penelitian apabila pengungkapan wajib tetap diikutsertakan dalam pengujian. Selain itu, penelitian ini memungkinkan untuk dilakukan di Indonesia karena belum adanya penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap manajemen laba. Penelitian ini juga didukung dengan tersedianya data-data yang mendukung penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Di zaman globalisasi ini, permintaan pasar akan kualitas pengungkapan menuntut perusahaan untuk selalu memperhatikan kualitas informasi yang diungkapkan baik itu informasi keuangan maupun informasi non-keuangan (Archambault & Archambault, 2003; Ghofar & Saraswati, 2009). Atas isu tersebut, pengungkapan perusahaan terutama pada pengungkapan laporan

berkelanjutan di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 22,14% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dinilai memiliki pengaruh terhadap keberadaan manajemen laba dalam suatu perusahaan. Menurut Lobo & Zhou (2001), kualitas pengungkapan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal tersebut diartikan bahwa dengan dilakukannya pengungkapan maka praktik manajemen laba dapat dibatasi keberadaannya. Hasil penelitian tersebut mendukung perspektif dari teori keagenan yang mengungkapkan bahwa pengungkapan yang dilakukan perusahaan menjadi indikator tata kelola yang baik dalam mengurangi asimetri informasi yang menjadi penyebab terjadinya praktik manajemen laba. Sejalan dengan pendapat Healy & Palepu (2001) yang mengungkapkan bahwa adanya pengungkapan maka secara efisien dapat mengurangi biaya agen yang pada akhirnya akan mengurangi praktik manajemen laba.

Pendapat yang berbeda dikemukakan oleh Francis, Huang, Rajgopal, & Zang (2008) yang menjelaskan bahwa pengungkapan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Pengungkapan tersebut dimaksudkan sebagai alat manajemen untuk menutupi keberadaan manajemen laba. Pendapat tersebut mendukung perspektif dari teori legitimasi yang mengungkapkan bahwa pengungkapan digunakan manajemen untuk memperoleh legitimasi perusahaan. Legitimasi perusahaan dapat diperoleh ketika terdapat keselarasan antara nilai-nilai perusahaan dengan norma-norma sosial masyarakat. Dengan demikian, apabila legitimasi perusahaan sedang terancam keberadaannya maka salah satu strategi yang dapat dilakukan perusahaan yaitu dengan mengalihkan ketertarikan

perhatian masyarakat melalui pengungkapan perusahaan seperti pengungkapan laporan berkelanjutan. Pengungkapan laporan berkelanjutan merupakan salah satu bentuk pengungkapan informasi non-keuangan perusahaan yang dilakukan secara sukarela di luar kewajibannya. Pengungkapan laporan ini dinilai dapat memberikan gambaran kontribusi perusahaan baik itu kontribusi positif atau negatif dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan (*Global Initiative Reporting*, 2018).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan yang dilakukan perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap manajemen laba. Atas dasar perbedaan pengaruh tersebut dan didukung dengan belum adanya penelitian mengenai topik pengaruh pengungkapan laporan berkelanjutan terhadap manajemen laba di Indonesia maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali topik tersebut di Indonesia. Dengan demikian, adapun rumusan masalah yang disusun adalah **bagaimana pengaruh pengungkapan laporan berkelanjutan terhadap manajemen laba di Indonesia?**

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Di Indonesia, pengungkapan laporan berkelanjutan masih dilakukan secara sukarela di luar kewajibannya. Pada tahun 2017, pengungkapan laporan tersebut mengalami peningkatan sebesar 22,14% dari tahun lalu. Peningkatan ini dinilai menjadi dampak dari permintaan pasar akan kualitas pengungkapan baik itu kualitas pengungkapan keuangan maupun kualitas pengungkapan non-keuangan. Peningkatan pengungkapan tersebut dinilai memiliki pengaruh terhadap

keberadaan praktik manajemen laba. Menurut Lobo & Zhou (2001), pengungkapan perusahaan yang berkualitas akan mengurangi adanya praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan. Pendapat tersebut mendukung perspektif dari teori keagenan. Sedangkan menurut Francis, Huang, Rajgopal, & Zang (2008), kualitas pengungkapan perusahaan yang semakin baik menggambarkan bahwa perusahaan tersebut cenderung lebih terindikasi melakukan praktik manajemen laba. Pendapat tersebut mendukung perspektif teori legitimasi. Berdasarkan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk **menguji pengaruh pengungkapan laporan berkelanjutan terhadap manajemen laba di Indonesia.**

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang referensi mengenai hubungan antara pengungkapan laporan berkelanjutan dengan manajemen laba. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan dan membuat kebijakan bagi para *stakeholder*. Penelitian ini berusaha membuktikan bahwa pengungkapan yang dilakukan perusahaan terutama pengungkapan laporan berkelanjutan dapat membatasi keberadaan praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengulas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan serta membahas secara umum penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini. Selain itu, kerangka pemikiran hingga terbentuknya hipotesis juga diulas dalam bab ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi deskripsi serta definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data. Selain itu, metode analisis juga diulas dalam bab ini.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisa data, interpretasi hasil penelitian hingga argumen peneliti mengenai hasil penelitian tersebut.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan simpulan, keterbatasan atas penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.